

## DAFTAR PUSTAKA

- Algarabel, S. & Dasi, C. (2001). The definition of achievement and the construction of test for its measurement: a review of the main trends. *Psicologica*. 22, hlm. 43-66.
- Alhaniefah, D.M. (2008). *Profil kemampuan siswa membuat rumusan hipotesis dalam sub konsep pencemaran lingkungan*. [Online]. Diakses dari [http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?export=html&no\\_skripsi=2017](http://a-research.upi.edu/skripsiview.php?export=html&no_skripsi=2017).
- Anggraeni, Y.E. (2008). *Pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan kelengkapan sarana pembelajaran terhadap kinerja guru di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta*. [Online]. Diakses dari [etd.eprints.ums.ac.id](http://etd.eprints.ums.ac.id).
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ates, O. & Eryilmaz, A. (2011). Effectiveness of hands-on and minds-on activities on students' achievement and attitudes towards physics. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 12 (1), hlm. 1-22.
- Barlow, C.M. (2000). *Guilford's structure of the intellect*. Illionis: The Co-Creativity Institute.
- Bilgin, I. (2006). The effect of hands-on activities incorporating a cooperative learning approach on eight grade students' science process skills and attitude toward science. *Journal of Baltic Science Education*, 9 (1), hlm. 27-37.
- Brown, J.D. (2001). Points-biserial correlation coefficients. *Shiken: JLT Testing & Evolution SIG Newsletter*, 5 (3), hlm. 13-17.
- Davis, B. & Summers, M. (2015). *Applying Dale's cone of experience to increase learning and retention: a study of student learning in a foundational leadership course*. [Online]. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.5339/qproc.2015.elc2014.6>.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2013). *Panduan penulisan soal pilihan ganda*. Jakarta: Depdiknas.

- Dhanapal, S. & Shan, E.W.Z. (2014). A study on the effectiveness of hands-on experiments in learning science among year 4 students. *International Online Journal of Primary Education*, 3 (1), hlm. 29-40.
- Devi, P.K. (2010). *Keterampilan proses dalam pembelajaran IPA untuk guru SMP*. Bandung: PPPPTK IPA.
- Flick, L.B. (1993). *The meanings of hands-on science. Journal of Science Teacher Education*. [Online]. Diakses dari <http://link.springer.com/article/10.1007%2FBF02628851#page-1>.
- Hake, R.R. (1998). Interactive-engagement versus traditional methods: a six thousand-student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Association of Physics Teacher*, 66 (1), hlm. 64-74.
- Hasanah, H.D. (2014). *Analisis keterampilan proses sains siswa kelas XI pada pembelajaran sistem laju reaksi menggunakan model problem solving*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Kimia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Haury, D.L. & Rillero, P. (1994). *Perspectives of hands-on science teaching*. Columbus, OH: ERIC Clearinghouse for Science, Mathematics, and Environmental Education.
- Hussain, M. & Akhtar, M. (2013). Impact of hands-on activities on students' achievement in science: an experimental evidence from Pakistan. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 16 (5), hlm. 626-632.
- Isnian, M.S. (2009). *Definition of achievement*. [Online]. Diakses dari [hmsofyanisnian.blogspot.com/2009/08/definition-of-achievement.html](http://hmsofyanisnian.blogspot.com/2009/08/definition-of-achievement.html).
- Karim, dkk. (2008). *Belajar IPA: membuka cakrawala alam sekitar 2 untuk kelas VIII/SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013a). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.65 tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013b). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.81a tahun 2013 tentang implementasi kurikulum*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013c). *Model materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP/MTs ilmu pengetahuan alam*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013d). *Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no.68 tahun 2013 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum SMP/MTs*. Jakarta: Kemendikbud.
- Klahr, D., Triona, L.M., & Williams, C. (2006). Hands on what? The relative effectiveness of physical versus virtual materials in an engineering design project by middle school children. *Journal of Research in Science Teaching*, hlm. 1-21.
- Krathwohl, D.R. (2002). A revision of bloom's taxonomy: an overview. *Theory Into Practice*, 41 (4), hlm. 212-218.
- Musfiroh, I. (2001). *Pengaruh model hands-on activities terhadap keterampilan proses sains (kps) siswa pada konsep fluida*. [Online]. Diakses dari <http://tulis.uinjkt.ac.id/opac/themes/katalog/detail.jsp?id=106745&lokasi=lokal>.
- Ozgelen, S. (2012). Students' science process skills within a cognitive domain framework. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 8 (4), hlm. 283-292.
- Rizki, S.N. (2013). *Pengaruh hands on activity terhadap hasil prestasi belajar siswa pada konsep pemantulan cahaya SMP*. (Skripsi). Jurusan IPSE, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Ruby, A. (2001). *Hands-on Science and Student Achievement*. [Online]. Diakses dari [http://www.rand.org/pubs/rgs\\_dissertations/RGSD159.html](http://www.rand.org/pubs/rgs_dissertations/RGSD159.html).
- Rustaman, dkk. (2005). *Strategi belajar mengajar biologi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sanjaya, W. (2007). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Simanjuntak, W. (2015). *Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar*. [Online]. Diakses dari <http://m.kompasiana.com/wantisimajuntak/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-prestasi-belajar552e34eb6ea83482208b456d>.

- Sonia, G. (2014). *Penerapan scientific approach pada pembelajaran fisika di SMP*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno., Permanasari, A., & Hamidah, I. (2013). The profile of science process skill (SPS) student at secondary high school (case study in Jambi). *International Journal of Scientific Engineering and Research*, 1 (1), hlm. 79-83.
- Surya, Y. (2012). *Fisika gasing untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta: Grasindo.
- Surisno. (2009). *Fisika dan pembelajarannya*. Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA: Tidak Diterbitkan.
- Sutiadi, A. (2013). *Modul workshop penyusunan instrumen soal kognitif dan keterampilan proses sains*. Jurusan Pendidikan Fisika, FPMIPA: Tidak Diterbitkan.
- Tipler, P.A. (2001). *Fisika untuk sains dan teknik jilid 1 edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Turpin, T. & Cage, B.N. (2004). The effect of an integrated, activity-based science curriculum on student achievement, science process skills, and science attitudes. *Electronic Journal of Literacy through Science*, 3, hlm. 1-17.
- Wieman, C. (2007, September-Okttober). Why not try a scientific approach to science education?. *Change*, hlm. 9-15.
- Wilson, L.O. (2002). Madeline hunter lesson plan model or drill that skill – a model of repetition and direct instruction. [Online]. Diakses dari: <http://thesecondprinciple.com/teachingessentials/modelsteaching/madeline-hunter-lesson-plan-model/>.
- Zulfatin, V.L. (2014). *Profil keterampilan proses sains siswa SMA dalam kegiatan praktikum materi elastisitas yang dinilai menggunakan penilaian kinerja*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Fisika, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.